Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 3, Number 1, Januari 2025 (Halaman 310 - 315)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.14786400
e-ISSN : 3024-8434

MEMBANGUN UMKM DAN KEGIATAN KEAGAMAAN UNTUK ANAK-ANAK DAN REMAJA DI DUSUN VIII DESA KOTA DATAR KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA.

Siti Suharni Simamora[1]✉, Irhamuddin[2], Yuni Asri Ningratri[3], Indah Fitria Rahmah[4], M Baihaqi[5]
[1,2,,3,4,5] Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Washliyah Binjai
Jl. Perintis Kemeredekaan No. 146, Kel. Kebun Lada, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatra Utara 20744
✉e-mail: [1]sitisuharnisimamora72@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Washlyah Binjai merupakan salah satu wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN mahasiswa bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa daa mengimplikasikan pengetahuan, keterampilan yang dimiliki sehingga mampu merancang dan melaksanakan program yang dapat merealisasikan pembangunan desa berdasarkan bidang keilmunanya. Bagi masyarakat dengan adanya mahasiswa.diharapkan mampu memberikan motivasi, inovasi, dan menciptakan kreativitas pada pengembangan ilmu sehingga mahasiswa mampu menjadi fasilitator dalam pengembangan dan penerapan ilimu Pengetahan dan Teknologi.

***Kata kunci**: Kegiatan Keagaamaan, UMKM, Kuliah Kerja Nyata, Sumber Daya Manusia, Perguruan Tinggi Islam*

Pendahuluan

a. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu program mahasiswa untuk mengabdi kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dari beberapa program studi yang dilaksanakan setiap mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan melibatkan mahasiswa dalam pengembangan masyarakat dalam kurun waktu yang ditentukan pihak kampus.

Para mahasiswa akan menjalankan kegiatan belajar mengajar, mengabdi, dan berbaur dengan masyarakat bukan di lingkungan kampus saja tetapi berbaur juga dengan masyarakat di luar kampus pada daerah setempat di mana mereka melaksanakan KKN.

Karena kegiatan ini dilaksanakan di luar kampus bersama dengan masyarakat yang diprioritaskan di daerah pedesaan. Untuk mempermudah koordinasi dan memperlancar jalannya program yang direncanakan dalam KKN, maka program ini didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Desa, Kepala Dusun, dan Aparat Desa yang terkait dalam kegiatan ini.

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Kota Datar, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara. Desa ini terletak sekitar 22 kilometer di sebelah Barat Laut Kota Medan, dan 11 km di sebelah Utara Kota Binjai, serta sekitar 8 km dari pusat Kota Stabat. Desa Kota Datar memiliki fasilitas transportasi dan komunikasi yang mencerminkan kondisi desa yang sedang berkembang.

b. Tujuan atau manfaat yang diharapkan

Tujuan atau manfaat dari program KKN Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Washliyah Binjai adalah:

1. Bagi mahasiswa

a. Untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam meng-aplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di desa

b. Untuk melatih kemampuan berpikir dalam melakukan observasi, penelaahan,

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 3, Number 1, Januari 2025 (Halaman 310 - 315)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.14786400
e-ISSN : 3024-8434

perumusan, dan pendampingan untuk memberdayakan potensi masyarakat desa.

c. Untuk membangun kolaborasi lintas multidisiplin ilmu dalam berpikir dan bekerja saat mendampingi masyarakat untuk mewujudkan pembangunan desa berupa aktivitas edukasi, bakti sosial kepada masyarakat, inovasi pembelajaran berbasis teknologi, literasi Islami dan sains untuk mengedukasi anak SD, SMP, SMA dan sekolah sederajat untuk membangun pembelajaran mandiri bagi perserta didik yang ada di desa Kota Datar.

d. Untuk menumbuhkan rasa solidaritas tinggi dalam meningkatkan budaya literasi.

2. Bagi Masyarakat Desa

a.Memperoleh pendampingan pembangunan desa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperoleh keterampilan dalam mengembangkan program pembangunan berkelanjutan.

b. Memperoleh manfaat dari pengenalan, edukasi, dan inovasi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islami dan teknologi pada anak-anak sekolah pada jenjang SD, SMP, SMA sederajat untk membangun pembelajaran mandiri.

3. Bagi Pemerintah Desa

a. Memperoleh informasai tentang potensi desa melalui observasi yang komprehensif yang dilakukan mahasiswa.

b. Hasil penelaahan, perumusan, dan program pendampingan, secara komprehensif yang dilakukan mahasiswa dapat digunakan sebagai informasi untuk merencanakan pembangunan desa dan tata kelola pemerintahan desa.

c. Inovasi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islami dan teknologi yang didesain mahasiswa untuk mengedukasi anak sekolah, serta membantu pemerintah desa untuk membangun pembelajaran mandiri peserta didik.

d. Meningkatkan pemasukan pemerintah desa melalui potensi desa, kearifan lokal, seni dan budaya.

4. Bagi Kampus STIT Al-Washliyah Binjai

a. Merintis dan membangun kerja sama antar Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Washliyah Binjai dengan pemerintah daerah dan masyarakat Desa Kota Datar, sehingga bisa menjadi pendamping pemberdayaan masyarakat desa.

b. Mendapatkan informasi akurat tentang potensi desa, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia sebagai bahan masukan dalam perumusan kurikulum dan kebijakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Kondisi Masyarakat Desa Kota Datar, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang.

1. Kondisi Sosial

a. Demografi: Kota Datar memiliki populasi yang bervariasi dengan komposisi umur dan tingkat pendidikan yang beragam. Sebagian besar penduduk bergantung pada sektor pertanian dan pekerjaan lainnya yang mendukung ekonomi lokal.

b. Kesejahteraan: Tingkat kesejahteraan di desa ini bisa bervariasi. Beberapa program bantuan sosial dari pemerintah atau lembaga swasta mungkin tersedia untuk mendukung warga dalam hal kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan dasar lainnya.

c. Kehidupan Sosial: Kehidupan sosial di desa ini mungkin dipengaruhi oleh budaya lokal dan kegiatan masyarakat yang sering melibatkan gotong royong serta perayaan tradisional.

2. Kondisi Ekonomi

a. Sumber Pendapatan: Sebagian besar penduduk Kota Datar terlibat dalam pertanian, terutama tanaman pangan seperti padi, jagung, dan kedelai. Beberapa juga mungkin terlibat dalam perdagangan atau usaha kecil.

b. Pembangunan Ekonomi: Desa ini mungkin menghadapi tantangan dalam hal akses ke pasar yang lebih luas dan modal untuk usaha. Program-program

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 3, Number 1, Januari 2025 (Halaman 310 - 315)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.14786400
e-ISSN : 3024-8434

pengembangan ekonomi lokal bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi desa.
c. Kemampuan Ekonomi: Pendapatan per kapita bisa bervariasi, dengan beberapa keluarga mungkin mengalami kesulitan ekonomi, sementara yang lain memiliki stabilitas lebih baik tergantung pada hasil pertanian dan usaha lainnya.
3. Infrastruktur
a. Transportasi: Kondisi jalan di desa ini bisa bervariasi. Jalan-jalan utama mungkin dalam kondisi baik, sementara akses ke area yang lebih terpencil bisa menjadi masalah. Akses ke transportasi umum juga penting untuk mobilitas penduduk.
b. Fasilitas Umum: Fasilitas seperti sekolah, puskesmas, dan tempat ibadah mungkin ada di desa ini. Namun, kualitas dan jumlah fasilitas bisa memengaruhi layanan yang tersedia untuk masyarakat.
c. Layanan Dasar: Akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi bisa menjadi tantangan. Program-program pemerintah atau LSM seringkali berupaya untuk memperbaiki layanan dasar ini.
4. Lingkungan
a. Kondisi Alam: Desa Kota Datar memiliki potensi sumber daya alam seperti lahan pertanian yang subur. Namun, masalah seperti pencemaran atau deforestasi bisa menjadi perhatian tergantung pada aktivitas manusia dan pengelolaan sumber daya.
b. Sumber Daya Alam: Pengelolaan lahan dan sumber daya lokal penting untuk keberlanjutan lingkungan. Praktik pertanian berkelanjutan dan konservasi bisa menjadi fokus untuk menjaga kualitas tanah dan ekosistem.
c. Perubahan Iklim: Dampak perubahan iklim seperti perubahan pola hujan atau suhu ekstrem bisa memengaruhi hasil pertanian dan kesejahteraan penduduk.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Washliyah Binjai merintis dan membangun kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat desa sehingga dapat menjadi pendamping pemberdayaan masyarakat.


Gambar 1. Pembukaan Pelaksanaan KKN oleh DPL


Gambar 2. Persiapan Acara Seminar UMKM "Membangun Bisnis Berbasis Nasi" di Desa Kota Datar, Kec. Hamparan Perak.


Gambar 3. Mengajar Mengaji di Desa Kota Datar, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang.

Metode Pengabdian

Program KKN STIT Al-Washliyah Binjai yang dilaksanakan selama satu bulan. Untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan, maka perlu dilakukan beberapa kegiatan

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 3, Number 1, Januari 2025 (Halaman 310 - 315)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.14786400
e-ISSN : 3024-8434

yang terprogram dan berkesinambungan. Berikut adalah program KKN kelompok 8:

Tabel 1
Perumusan Program Kerja KKN

Bidang Program	Urian Kegiatan	Waktu
Keagamaan	1. Muazzin salat 5 waktu di Masjid Al-Arif, Dusun VIII, Desa Kota Datar. 2. Mengajar mengaji di Masjid Al-Arif, , Dusun VIII, Desa Kota Datar. 3. Mengikuti perwiritan remaja Masjid Al-Arif, Dusun VIII, Desa Kota Datar. 4. Mengikuti perwiritan ibu dan bapak di Masjid Al-Arif, Dusun VIII, Desa Kota Datar. 5. Tabligh Akbar	Setiap waktu salat. Senin-Jumat 17.00-18.00. Setiap Jumat malam ba'da isya. Setiap Kamis dan Jumat 26 Juli 2024
Pendidikan	1. Mengajar di YPI Ar-Rahman, Dusun V, Desa Kota Datar. 2. Mengajar di Pondok Pesantren Darutthaalibin Dusun VII Desa Kota Datar.	Setiap Rabu Setiap Jumat
Sosial	Kunjungan ke rumah warga Dusun VIII	Tergantung kondisi
Gotong-royong	Membersihkan lingkungan	Kondisional
Senam sehat	Menjalin silaturahmi dengan ibu-ibu dari beberapa dusun di Desa Kota Datar.	Setiap Selasa
Piket di kantor desa Kota Datar	Membantu tugas staf kantor desa	Senin-Jumat
Melaksanakan Seminar UMKM "Membangun Bisnis Berbasis Nasi" di Desa Kota Datar	Memberikan pengetahuan untuk menciptakan UMKM di Desa Kota Datar	12 Agustus 2024
HUT RI ke-79	Ikut memeriahkan HUT RI ke-79	13-17 Agustus 2024

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1. Meningkatkan motivasi anak-anak dan lebih aktif dalam belajar mengaji, serta memberikan informasi ke warga bahwa mahasiswa KKN mempunyai program mengajar mengaji anak-anak di masjid.
2. Terjalinnya keakraban dan pembinaan sehingga remaja-remaja di Desa Kota Datar lebih aktif dalam memakmurkan masjid.
3. Meningkatkan kesadaran para remaja dengan dibuktikan lebih aktif mengajak remaja lain agar ikut berpartisipasi dalam membersihkan masjid.
4. Warga sangat antusias dalam mengikuti seminar UMKM dalam meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam memanfaat nasi menjadi cemilan yang bisa dijadikan bisnis untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

b. Pembahasan

Walaupun anak-anak termotivasi dalam mengaji tapi anak-anak yang hadir sedikit karena anak-anak banyak yang sudah mengaji di TPA milik warga setempat.

Sebelum mahasiswa KKN hadir di desa tersebut kerja sama dan kekompakan antar remaja sangat kurang, sehingga mereka kurang aktif dalam membersihkan dan memakmurkan masjid.

Desa ini menghadapi tantangan seperti infrastruktur yang kurang memadai, akses terbatas ke layanan kesehatan dan pendidikan, serta ketergantungan pada sektor pertanian yang rentan terhadap perubahan iklim.

Peluang untuk pengembangan ekonomi melalui peningkatan akses ke pasar, program pelatihan keterampilan, dan pengelolaan sumber daya alam yang lebih baik. Pengembangan sektor pariwisata lokal atau

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 3, Number 1, Januari 2025 (Halaman 310 - 315)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.14786400
e-ISSN : 3024-8434

agribisnis bisa menjadi opsi untuk pertumbuhan ekonomi.



Gambar 4. Pembukaan Seminar UMKM dan Foto Produk Hasil Karya Mahasiswa/I KKN di Desa Kota Datar, Kec. Hamparan Perak.

Kesimpulan

Program KKN STIT Al-Washliyah Binjai Tahun 2024 yang berlangsung selama 1 bulan, yang dimulai 22 Juli 2024 sampai dengan 20 Agustus 2024. Dan kelompok 8 berlokasi di Dusun VIII Desa Kota Datar, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang telah terlaksana dengan baik dan lancar.

Dengan adanya program KKN mahasiswa dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat. Sehingga mahasiswa dapat mengambil hikmah dan belajar di masyarakat serta manfaatnya. Dari kegiatan dan program yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk memahami realita yang ada di kehidupan masyarakat dengan pengetahuan yang mahasiswa miliki selama berada di bangku perkuliahan.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk membantu persoalan yang ada di masyarakat dan berbagai alternatif pemecahannya.
3. Mahasiswa KKN dituntut untuk memiliki keterampilan dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat.
4. Mahasiswa KKN dituntut untuk memiliki daya penalaran dalam menelaah, merumuskan, dan memecahkan masalah.
5. Program kerja KKN keseluruhan telah berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada kendala penyesuaiaan kondisi siyuasi lingkungan masyarakat.
6. Keberhasialan program KKN pada akhirnya mendapatkan manfaat bagi masyarakat dan mahasiswa.

Saran

1. Bagi Masyarakat

   Masyarakat hendaknya membantu dan menukseskan apa yang telah menjadi program kita bersama, sehingga terwujud apa yang telah di cita-citakan bersama. Dan masyarakat hendaknya memelihara semangat membangun meskipun program KKN telah usai.

2. Bagi Mahasiswa KKN yang akan datang

   a. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN selanjutnya, dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan masa observasi ke lapangan, sehingga dalam merumuskan dan melaksanakan kegiatan yang tepat dengan kebutuhan masyarakat.

   b. Program kerja yang diangkat harus sesuai dengankebutuhan dan kondisi masyarakat, sehingga masyarakat akan memberi dukungan yang

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 3, Number 1, Januari 2025 (Halaman 310 - 315)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.14786400
e-ISSN : 3024-8434

maksimal dalam pelaksanaan program-program tersebut.

c. Untuk memperlancar program-program KKN dibutuhkan komunikasi dan sosialisasi yang baik kepada masyarakat.

d. Setiap program KKN yang dilaksanakan berkelompok hendaknya dilaksanakan dengan penuh kekompakkan dan rasa saling memiliki, sedangkan program yang dilaksanakan secara individu hendaknya dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dari individu yang bersangkutan serta tidak terlepas dari kerjasama dengan anggota kelompok lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Kelompok 8 KKN STIT Al-Washiyah Binjai mengucapkan terima kasih kepada ketua LPPM, dosen pembimbing lapangan, kepala desa, kepala dusun dan jajarannya yang telah memberikan dukungan terhadap keberhasilan pengabdian pada Program Tri Dharma Perguruan Tinggi

Daftar Pustaka

[1] Wakil Ketua 1 Bidang Akademik.2024. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tingg Ilmu Tarbiyah Al-Washliyah Binjai.

[2] Pauned, J.S., Ningratri Y. A. & Nasution. M. Y. 2003. Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Mahasiswa STIT Al-Washliyah Binjai. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

[3] Sitorus, S.P. 2002. Program Kegiatan Pendampingan Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDS Muhammadiyah 32 Medan: Sahat Parulian Sitorus 1, Azrai Sirait2, Mernan Sinaga3, Ardina Br Saragih4, Muhammad Zakaria Manurung5, Roida Siburian6, DesintaApulina Br Tarigan7, Olin Risnawati Purba8. Journal Pengabdian Kepada Masyarakat Balkka Paluta 1 (1), 27-33.